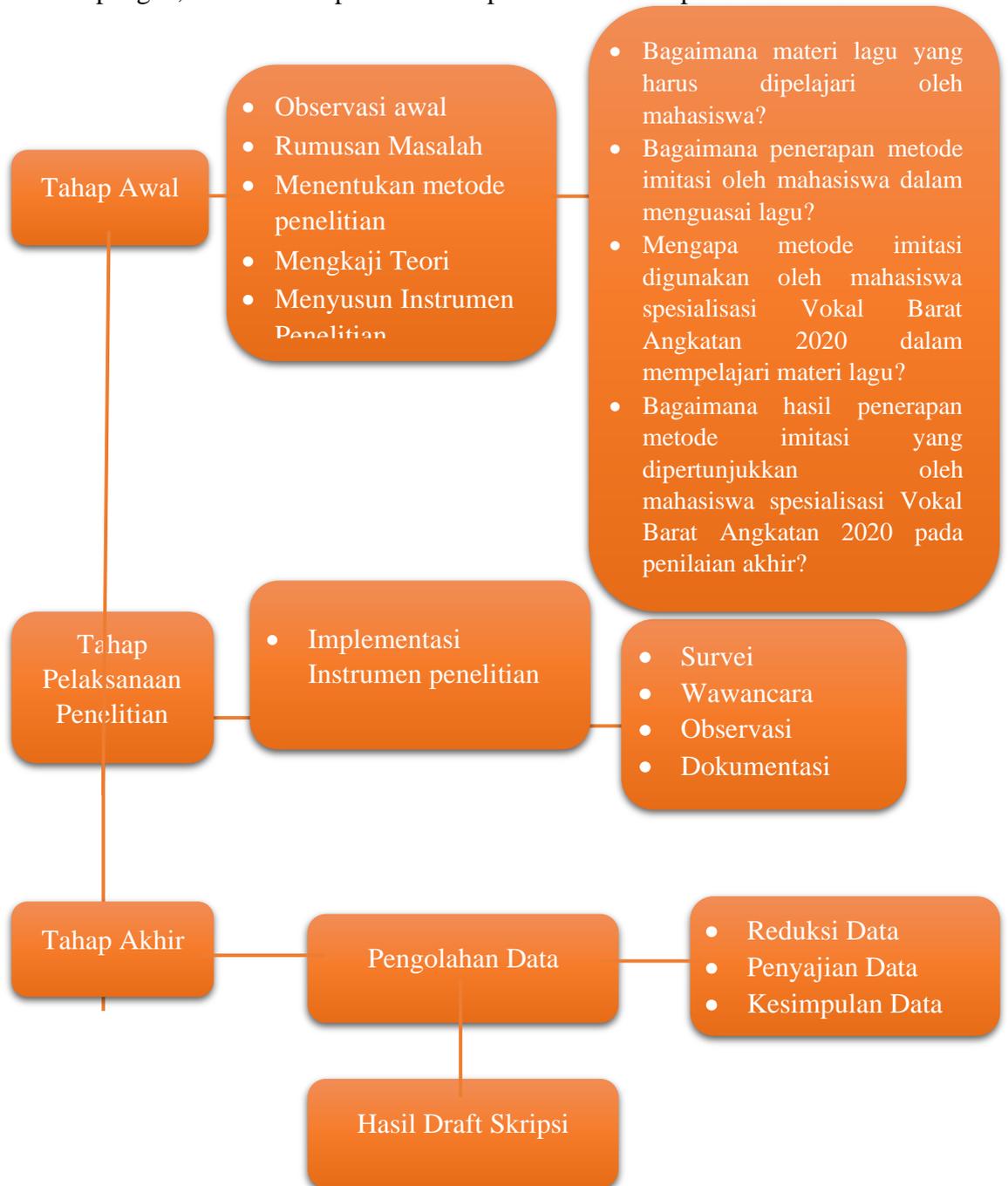


BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan prosedur yang dilaksanakan dilapangan, berikut merupakan desain penelitian dalam penelitian ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Dari desain penelitian diatas, maka dapat dipaparkan secara terperinci sebagai berikut :

1.1.1 Tahap Awal

a. Observasi Kondisi Objektif

Observasi kondisi objektif dilakukan peneliti mengenai fenomena apa yang sering terjadi di dalam pembelajaran praktik musik pada mahasiswa pendidikan musik. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa Pendidikan Musik Angkatan 2020 yang memiliki spesialisasi Vokal Barat.

Setelah menemukan fenomena yang terjadi peneliti melakukan survei untuk mengetahui apakah kondisi tersebut berlaku pada sebagian besar mahasiswa atau hanya sebagian kecil saja.

b. Rumusan Masalah

Langkah selanjutnya ialah menentukan fokus masalah apa yang akan dikaji atau diteliti oleh peneliti berdasarkan hasil observasi awal. Peneliti kemudian membuat beberapa pertanyaan terkait dengan masalah yang diteliti agar tujuan penelitian dapat dicapai dan memudahkan peneliti dalam menulis laporan. Adapun rumusan masalah yang diteliti yaitu merujuk pada materi lagu bagaimana yang dipelajari, bagaimana cara yang dilakukan mahasiswa dalam menguasai materi lagu tersebut dan mengapa metode tersebut yang dipilih, dan yang yang terakhir bagaimana hasil yang dipertunjukan oleh mahasiswa pada penilaian akhir dengan pengimplementasian metode tersebut.

c. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berkembang sebagai sebuah metode penelitian dalam konteks permasalahan tentang fenomena sosial, budaya dan tingkah laku manusia. Dalam penelitian kualitatif, siklus penelitian dimulai dengan memilih projek penelitian. Kemudian diteruskan dengan mengajukan

pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proyek penelitian, seterusnya mengumpulkan data yang menyangkut pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud tadi, menyusun catatan data yang telah dikumpulkan dan menganalisisnya. Proses ini berlangsung berulang beberapa kali, bergantung pada lingkup dan kedalaman yang diperlukan dari pertanyaan-pertanyaan penelitian itu sendiri (Ahyar, 2020).

Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif dipilih karena peneliti berusaha memahami permasalahan yang ada berdasarkan sudut pandang subjek penelitian, sehingga hasil dari penelitian ini ialah berupa data-data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan secara terperinci mengenai informasi yang telah ditemukan selama proses penelitian.

d. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk mempelajari sumber kepustakaan dan berbagai referensi yang ada baik berupa buku, majalah, artikel, skripsi, jurnal, dan media bacaan lainnya yang berguna untuk membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penulisan laporan. Studi Pustaka ini diperlukan untuk mengetahui apakah topik penelitian ini telah diteliti oleh orang lain sebelumnya, sehingga penelitian ini tidak merupakan duplikasi.

e. Menyusun Instrumen Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun beberapa instrumen penelitian berupa pedoman survei, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan untuk memperoleh data pada saat penelitian dilaksanakan.

1.1.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan beberapa tahapan persiapan sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan penelitian sesuai prosedur yang sudah ditentukan. Dalam tahap pelaksanaan penelitian ini terdapat masalah yang

diteliti yaitu mengenai Metode Imitasi yang digunakan oleh mahasiswa spesialisasi Vokal Barat angkatan 2020. Data-data tersebut didapatkan melalui, survei berupa kuisioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1.1.3 Tahap Akhir

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan setelah dari awal penelitian dilakukan, yaitu penyusunan laporan. Setelah melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi serta mencatat, merekam semua kegiatan wawancara, dan hasil survei peneliti mengumpulkan semua data penelitian tersebut sesuai dengan kejadian yang sebenarnya seperti mencatat, merekam, dokumentasi foto dan video. Kemudian mengolah data yang nantinya akan menjadi data yang sudah direduksi atau dipilih menurut kebenarannya dilapangan, selanjutnya dianalisis lalu diverifikasi untuk mendapatkan kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut disusun sedemikian rupa agar dapat diuraikan dan dapat dipaparkan dalam bentuk laporan atau karya tulis ilmiah.

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1.2.1 Partisipan

Subjek penelitian menjadi suatu yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian, dimana subjek penelitian berperan sebagai sumber utama untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian ini menyangkut fenomena yang terjadi pada beberapa mahasiswa spesialisasi Vokal Barat angkatan 2020 di Prodi Pendidikan musik UPI. Subjek yang diteliti adalah tiga orang mahasiswa spesialisasi Vokal Barat dari prodi Pendidikan seni musik Angkatan 2020.

Pada tahap awal, peneliti melakukan survei dahulu dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada mahasiswa spesialisasi Vokal Barat angkatan 2020 yang berjumlah 30 orang. Setelah dirasa data yang diperlukan cukup kuat, peneliti mengerucutkan subjek penelitian

menjadi tiga orang saja yaitu SH, R, dan NN. Dalam pemilihan ketiga partisipan tersebut, peneliti beranggapan bahwa partisipan tersebut memiliki alasan yang mewakili seluruh mahasiswa Vokal Barat angkatan 2020 dalam penggunaan metode imitasi yang digunakan dalam menguasai materi lagu. Serta peneliti beranggapan bahwa ketiga mahasiswa tersebut dapat diajak kerjasama untuk dijadikan narasumber dalam penelitian ini.

1.2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan disekitar kampus UPI yang beralamat di Jalan Setiabudhi no. 299 Bandung, tepatnya dilingkungan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain. Selain itu tidak menutup kemungkinan peneliti akan menggali data atau melakukan wawancara ditempat tinggal maupun tempat lain yang telah ditentukan atas kesepakatan yang telah dibuat peneliti dan partisipan. Serta peneliti juga melakukan beberapa kali wawancara secara *online* melalui media *zoom* dan *whatsapp*. Penelitian dilakukan setiap ada waktu dan kesempatan dari partisipan.



Gambar 3.2 Gedung Lama FPSD.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data perlu dilakukan agar penelitian yang dilakukan mampu memperoleh data yang akurat. Dalam pengumpulan

Amelia Nur Fitriani, 2022

**METODE IMITASI SEBAGAI STRATEGI BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MUSIK UPI
DALAM SPESIALISASI VOKAL BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data peneliti melakukan penelitian secara bertahap, dan peneliti mengkaji data-data yang diperoleh hingga hasil yang diperoleh jenuh atau tidak memiliki informasi yang lebih lanjut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1.3.1 Survei Menggunakan Kuisisioner

Menurut sugiyono (2013, hlm. 199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuisisioner pada penelitian ini dilakukan untuk menemukan subjek penelitian dan alasan yang membuat mahasiswa spesialisasi Vokal Barat memilih metode imitasi dalam menguasai suatu materi lagu. Pada tanggal 17 Juni 2020, peneliti melakukan survei melalui kuisisioner untuk memperoleh data dengan mengambil beberapa pertanyaan terkait lagu apa saja yang pernah dipelajari, bagaimana cara yang dilakukan mahasiswa dalam menghafal sebuah materi lagu, dan apa yang menjadi alasan cara tersebut digunakan. Dari 30 mahasiswa spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020, dalam survei tersebut peneliti menemukan 16 responden dan semua respon tersebut menjawab bahwa metode yang mereka gunakan dalam menguasai lagu yaitu metode imitasi menggunakan audio maupun audio visual dari materi lagu aslinya. Data yang didapatkan dalam kuisisioner tersebut dirasa cukup kuat karena 16 dari 30 mahasiswa terbukti menggunakan metode imitasi melalui media audio visual dari materi lagu yang harus dipelajari, serta dapat memungkinkan juga bagi 14 orang dari mahasiswa spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020 yang tidak mengisi

kuisisioner menggunakan metode imitasi juga dalam mempelajari suatu materi lagu.



Gambar 3.3 Kuisisioner Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat.

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022.

1.3.2 Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata dalam Ahyar 2020). Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati hasil akhir dari penerapan metode imitasi yang digunakan oleh ketiga partisipan dalam mempelajari suatu materi lagu. Observasi dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Juni 2022 dimana



Gambar 1.4 Ruang Orkes (Dokumentasi Pribadi)

Amelia Nur Fitriani, 2022

METODE IMITASI SEBAGAI STRATEGI BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MUSIK UPI DALAM SPESIALISASI VOKAL BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada saat itu bertepatan dengan kegiatan penilaian akhir mata kuliah spesialisasi Vokal Barat yang dilaksanakan di Ruang Orkes, Gedung FPSD UPI.

1.3.3 Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih dalam dan signifikan, peneliti melakukan wawancara. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Esterbeg (dalam Sugiyono, 2011: 317) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, berakhir pada sebuah komunikasi dan instruksi tentang makna pada topik tertentu.

Wawancara juga dapat dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti lalu diberikan kepada narasumber untuk dijawab pada lain kesempatan. Wawancara dapat dilakukan secara dua pihak.

Wawancara yang dilakukan oleh dua pihak dapat dilakukan dengan cara pewawancara mengajukan pertanyaan terhadap narasumber, dan narasumber menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh pewawancara. Dalam penelitian ini narasumber yang dimaksud yaitu tiga orang mahasiswa Pendidikan musik UPI Angkatan 2020 yang mengontrak mata kuliah spesialisasi Vokal Barat. Wawancara tersebut dilakukan secara langsung berdasarkan hasil kesepakatan antara pihak peneliti dan narasumber.

1.3.4 Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa pendokumentasian berbagai catatan hasil wawancara dan pendokumentasian visual, yang dimaksudkan untuk melengkapi data hasil penelitian. Selain itu peneliti juga menggunakan *handphone* untuk mengambil foto dan video serta perekaman suara yang bertujuan untuk memaksimalkan penelitian tentang segala kegiatan yang berhubungan dengan subjek penelitian untuk

memperkuat data hasil wawancara dan studi dokumentasi. Semua data yang diperoleh dipilih serta disesuaikan dengan topik penelitian agar mencapai tujuan penelitian.

1.4 Instrumen Penelitian

Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Ahyar, 2020: 119).

1.4.1 Pedoman Survei

No	Pertanyaan	Pertanyaan diajukan kepada
1	Apakah kamu mengontrak mata kuliah spesialisasi vokal barat?	Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020
2	Lagu apa saja yang pernah ditugaskan oleh dosen dalam perkuliahan spesialisasi vokal barat?	Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020
3	Bagaimana cara kamu mempelajari lagu tersebut?	Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020
4	Apa alasan kamu menggunakan cara tersebut?	Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020

Tabel 3.1 Pedoman Survei untuk Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020

1.4.2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Pertanyaan diajukan kepada
1	Bagaimana teknis perkuliahan spesialisasi vokal barat?	Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020
2	Apa saja materi lagu yang diberikan oleh oleh untuk dihafalkan? Kamu sendiri mendapatkan lagu apa?	Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020
3	Bagaimana pendapat kamu tentang lagu tersebut?	Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020
4	Apakah kamu merasa cocok dengan materi yang diberikan?	Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020
5	Apakah terdapat tantangan tersendiri dalam mempelajari materi lagu tersebut?	Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020
6	Bagaimana cara/metode yang kamu lakukan untuk menghafal/mempelajari lagu tersebut?	Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020
7	Menurut kamu apa kelebihan dan kekurangan dari metode yang kamu pakai dalam menghafal/mempelajari lagu tersebut?	Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020
8	Mengapa kamu menggunakan cara tersebut?	Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara kepada tiga partisipan Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020

1.4.3 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Baik	Kurang Baik
1	Penguasaan bagan lagu	√	
2	Panguasaan ekspresi	√	
3	Penguasaan lirik lagu	√	
4	Kesesuaian dengan notasi		√

Tabel 3.3 Pedoman Observasi kepada tiga partisipan Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif kualitatif, yang dilakukan dengan memaparkan hasil analisis data melalui kata-kata atau kalimat untuk keterangan, penjelasan dan kesimpulan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari tiga alur, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi atau pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “mentah” yang muncul dalam catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara meringkas hasil wawancara dan serta hasil dokumentasi, kemudian mengelompokan data-data tersebut sesuai dengan tema/topik yang akan dibahas.

Dalam mereduksi data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih dan dibandingkan. Data berupa catatan hasil observasi dan hasil wawancara disederhanakan dan dikategorikan sesuai pertanyaan penelitian dengan fokus kajian tentang materi lagu, metode belajar, dan hasil dari penerapan metode tersebut.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah tahap mereduksi data-data penelitian yang telah didapatkan, tahap yang selanjutnya dilakukan yaitu menyajikan data. Penyajian data merupakan kegiatan mengolah data yang telah direduksi kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, kegiatan penyajian data ini merupakan pembuatan hasil laporan penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan melalui teks naratif. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi tersusun sehingga mudah dipahami, kemudian dapat diambil kesimpulan. Peneliti menggabungkan data-data yaitu berupa rekaman suara, video dan hasil wawancara.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan dan berkaitan dengan pertanyaan penelitian yaitu materi lagu yang didapatkan oleh mahasiswa, penerapan metode imitasi yang dilakukan oleh mahasiswa, alasan metode imitasi digunakan dan juga hasil dari penerapan metode imitasi. Kesimpulan data-data tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi lebih jelas setelah diteliti.